BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1.1 Sejarah Perusahaan

Mulai berdiri tahun 2004 misyelle adalah suatu perusahaan dagang yang menawarkan produk-produk sepatu, baju, sandal, tas yang beragam jenisnya sesuai perkembangan dunia mode pada saat itu, dan tingkat persaingan yang tinggi menyebabkan jatuh bangun perusahan dimana perusahaan harus cepat dalam mengghadapi selera konsumen. Yang bertempat di daerah sukajadi bandung perusahaan ini mampu bersaing dengan perusahan lain yang lebih terdahulu dalam perkembanganya perusahaan ini pernah mengalami suatu kesulitan dimana pada awalnya produk yang mereka tawarkan tidak diminati oleh para konsumen sehingga pemilik mencoba untuk berinovasi terhadap peluang yang akan didapatkan.

Dalam perkembanganya dari tahun ketahun misyelle terus mengembangakan usahanya dengan inovasi baru yang dengan produk yang di jual disesuai dengan selera konsumen yang semakin membutuhkan model sepatu, tas dan aksesoris yang berkualitas dalam menjalakan bisnisnya pada tahun 2006 mencoba untuk membuka cabang baru yang berada di Bandung Indah Plaza merupakan salah satu bentuk meningkatan pemasaran. Setelah cabang Bandung Indah Plaza beroperasi selama satu tahun dirasa sangat menguntungkan bagi perkembangan usahanya. Pada akhir tahun

2007 misyelle mendirikan lagi cabang pemasarannya di daerah jalan kepatihan Bandung atau tepatnya di pusat perbelanjaan King's *shopping center*.

Cabang cabang yang beroperasi di dua tempat tersebut di rasa sudah dapat memenuhi untuk pemasaran maka tempat yang berada di jalan sukajadi Bandung atau sebagai pusatnya di buat sebagai *office* misyelle dan juga sebagai manajamen kontrol miseylle untuk kedepanya misyelle akan membuka cabang-cabang baru di luar kota Bandung untuk memenuhi kebutuhan para konsumennya yang berusaha untuk membuat terobosan baru di dunia model di Indonesia.

4.1.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pembentukan struktur organissai merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena didalamnya terdapat sistem pembagian wewenang dan tanggung jawab penempatan pegawai secara efektif, dengan adanya struktur organisasi akan memberikan gambaran jelas tentang kedudukan dan hubungan dari tiap bagian, struktur organisasi dapat mencegah terjadinya tumpang tindih terhadap tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing masing bagian atau pegawai yang ada di dalam perusahaan. Struktur organisasi misyelle grup dimana setiap bagian bertanggung jawab atas pada bagian yang menjadi wewenangnya sehingga dapat bertanggung jawab atas bagianya masing-masing. Struktur organisasi misyelle grup terdapat di lampiran.

4.1.1.3 Uraian Tugas Perusahaan Yang Terkait

❖ **Bagian Persediaan Barang**

Tugas pokoknya bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan di bidang persediaan meliputi:

1. Menyediakan barang yang akan di pasarkan
2. Melaporkan *stock* barang
3. Mengajukan pertambahan persediaan
4. Membuat laporan keluar masuknya barang dalam persediaan.

❖ **Bagian Gudang**

Tugas pokoknya bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan di mengelola persediaan yang terdapat di gudang meliputi:

1. Membereskan barang persediaan di dalam gudang
2. Melaporkan barang terdapat di gudang kepada bagian persediaan barang
3. Mencatat barang barang yang terdapat di gudang.

❖ **Bagian administrasi dan keuangan**

Tugas pokoknya bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan di bagian administrasi dan keuangan meliputi:

1. Bertanggung jawab atas merencanakan, pengarahan, pengawasan atas administrasi perusahaan yang berkaiatan dengan aspek legalitas perusahaan, dokumen asset dan barang opoerasional perusahaan.

2. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja operasional perusahaan
3. Mengawasi realisasi anggaran pendapatan dan belanja yang telah mendapatkan persetujuan.
4. Membuat laporan keuangan
5. Menganalisis laporan keuangan
6. Memelihara data asset perusahaan serta persedian barang agar dapt memenuhi kebutuhan laporan bulanan.

❖ **Bagian pemasaran**

Tugas pokoknya bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan di bagian pemasaran barang meliputi:

1. Melakukan pemasaran langsung kepada konsumen
2. Mengajukan pesanaan barang terhadap bagian persediaan
3. Melaporkan kegiatan pemasaran ke bagian administrasi dan keuangan
4. Memberikan pelayanan terhadap konsumen.

4.1.1.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Misyelle Grup bergerak dibidang usaha perdagangan, adapun bidang usaha perusahaan adalah penjualan atau pemasaran barang berupa pakaian jadi, sepatu ,tas, sandal, accesoris keperluan wanita. Dengan melayani pembelian serta pejualan dengan besar serta eceran yang langsung di pasarkan terhadap konsumen di *outlet* yang ada disekitar kota Bandung.

4.1.2 Metode Dan Komponen–Komponen Yang Digunakan Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Persedian pada Misyelle Grup Bandung

Metode yang digunakan dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Persedian pada misyelle grup bandung menggunakan metode *prototyping* dimana model kerja sistem informasi ini belum lengkap perlu adanya perubahan. Metode ini hanya menggunakan perangkat lunak sebelumnya yang telah di pergunakan sebagai perangkat pendukung, *prototyping* adalah bahasa pemograman tingkatan yang tinggi, sistem penggunaan instruksi dan simbol-simbol disertai dengan perangkat komputer yang memadai.

Adapun Komponen yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan di misyelle adalah sebagai berikut:

1. Hardware

*Hardwar*e adalah salah satu komponen dari sebuah komputer yang sifat alatnya bisa dilihat dan diraba oleh manusia secara langsung atau yang berbentuk nyata, yang berfungsi untuk mendukung proses komputerisasi. *Hardware* dapat bekerja berdasarkan perintah yang telah ditentukan, komponen-komponen komputer ini termasuk dalam kategori perangkat keras (*hardware*) yang terdapat di misyelle grup antara lain :

a) Bagian *input*

Bagian *input* berfungsi sebagai media untuk memasukkan data dari luar ke dalam suatu memori dan *processor* untuk diolah guna menghasilkan informasi

yang diperlukan. misyelle grup bandung dalam proses *input* data kedalam komputer menggunakan perangkat keras lainya diantaranya :

- *Mouse*

  merupakan perangkat hardware yang berfungsi sebagai *pointer,* Sebagian besar *mouse* terdiri dari tiga tombol, umumnya hanya dua tombol yang digunakan yaitu tombol kiri dan tombol kanan. Dan dilengkapi pula dengan tombol penggulung (*scroll),* dimana letak tombol ini terletak ditengah. Istilah penekanan tombol kiri disebut dengan klik (*Click*) dimana penekanan ini akan berfungsi bila *mouse* berada pada objek yang ditunjuk, misyelle grup Bandung sudah menggunakan jenis *mouse sensor optical* dengan menggunakan merek *logitec*.

- *Keyboard*

  Keyboard merupakan unit input yang paling penting dalam suatu pengolahan data dengan komputer. *Keyboard* dapat berfungsi memasukkan huruf, angka, karakter khusus serta sebagai media bagi pengguna untuk melakukan perintah-perintah lainnya yang diperlukan, seperti menyimpan *file* dan membuka *file*. Miseylle grup Bandung menggunakan *keyboard* jenis *QWERTY*, yang bentuknya ini mirip seperti *tuts* pada mesin tik dengan menggunakan merek Manhattan.

b) Bagian proses

Bagian proses adalah perangkat utama komputer yang mengelola seluruh aktifitas komputer itu sendiri. Jenis pengolahan yang tedapat di Misyelle grup Bandung antara lain sebagai berikut :

- *Processor*

  Processor adalah sebuah IC yang mengontrol keseluruhan jalannya sebuah sistem komputer dan digunakan sebagai pusat atau otak dari komputer yang berfungsi untuk melakukan perhitungan dan menjalankan tugas. P*rocessor* terletak pada socket yang telah disediakan oleh motherboard, Misyelle grup Bandung menggunakan jenis *Processor Pentium* IV seri pertama dengan kecepatan 1.5 GHz dengan *formafactor* pin 423 mampu mengakses data dengan cepat yang terdapat di bagian server sedangkan operasinal *processor* yang ada di bagian persediaan barang menggunakan jenis *processor Pentium* II dengan kecepatan 450 Mhz.

- *Harddisk*

  Harddisk merupakan alat menyimpan data dalam kapasitas besar yang dilapisi secara magnetis, saat ini perkembangan harddisk sangat cepat dari daya tampung dan kecepatan membaca. Misyelle grup Bandung menggunakan *Harddisk* dengan jumlah 40 GB yang terdapat di bagian s*erver* sedangkan yang terdapat di bagian persedian hanya memakai harddisk dengan jumlah 20 GB yang biasa dipergunakan oleh perusahan dalam menyimpan data.

- RAM

  RAM ini digunakan untuk memori yang berfungsi untuk membaca dan menuliskan data. Dengan fungsi tersebut maka bisa menjalankan dua aktifitas sekaligus, yaitu menulis dan membaca data dari RAM. Misyelle grup Bandung menggunakan kapasitas RAM hanya sebesar 256 MB yang terdapat di *server* sedangkan yang terdapat di bagian persediaan hanya terdapat 128 MB hanya untuk mencukupi proses *input* data.

c) Bagian *Output*

Bagian *output* adalah bagian dimana dalam proses mengeluarakan informasi hasil pengelohan data yang terdapat di Misyelle grup Bandung adalah sebagai berikut:

- Monitor

  Monitor merupakan alat yang mampu menampilkan teks maupun gambar dari data yang sedang diproses dalam CPU, Ukuran monitor sama seperti ukuran pesawat televisi, Di Misyelle grup Bandung menggunakan monitor ukuran 15 inci, merek *Samsung* type CDP 1700 d jenis CRT *(Cathode Ray Tube*) atau lebih dikenal dengan monitor tabung.

- *Printer*

  Printer merupakan alat yang memproduksi keluaran data (*output*) berbentuk cetak, berupa teks maupun gambar/grafik dalam kertas, Misyelle grup Bandung menggunakan jenis *printer Canon* BJ 1100 yang memiliki hasil cetakan yang lebih baik walaupun dalam proses cetak agak lambat.

2. Software

Software atau Perangkat lunak adalah sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh komputer, data elektronik yang disimpan oleh komputer itu dapat berupa program atau instruksi yang akan menjalankan suatu perintah. melalui sofware atau perangkat lunak inilah suatu komputer dapat menjalankan suatu perintah. sistem software yang digunakan di Misyelle grup Bandung adalah *Microsoft XP propesional* dengan menggunakan *Microsoft office 2007* sebagai dasar dari pengolahan data dan menggunakan software aplikasi *visual basic 6.0.*

3. Brainware

Brainware adalah sejumlah orang yang menjalakan serta mengembangkan suatu sistem informasi akuntansi yang memiliki beberapa tahan diantaranya: manager sekaligus bertanggung jawab atas kerahasian dan kebenaran sistem yang telah beroperasi, analisis sistem bertanggung jawab atas analisis yang terhadap perusahaan secara keseluruhan di Misyelle grup Bandung.

4. Prosedur

Proses pengajuan barang yang dilakukan bagian persediaan. Dimulai pada saat bagian persedian meminta sejumlah barang kepada bagian *purchasing* dengan formulir pengajuan barang persediaan yang terdiri dari kode barang, nama barang, jenis barang, warna barang, jumlah barang. Kemudian bagian *purchasing* memeriksa kembali formulir yang telah diisi dan sesuai dengan permintaan bagian persediaan, setelah itu

serahkan ke bagian keuangan untuk meminta persetujuan untuk melakukan pembelian dan pembayaran barang.

5. Data *Base*

Bagian dari manajemen merupakan simpanan data dalam *software* dalam bentuk simpanan data pada data *base* persediaan barang di Misyelle grup Bandung yang terdiri dari tabel pengajuan persediaan, penerimaan persediaan, pengeluaran pesedian barang.

6. Jaringan komunikasi

Jaringan komunikasi adalah yang menghubungkan antara dua atau lebih komputer beserta peralatan penunjangnya serta memudahkan transfer data dan informasi antar pengguna komputer tanpa harus menggunakan media penyimpanan terlebih dahulu. Jenis jaringan yang digunakan Misyelle grup Bandung yaitu dengan menggunakn jenis jaringan *Local Area Network (LAN)* meliputi area perusahaan dalam satu ruangan, serta menggunakan *server* yang berfunsi untuk mengontrol dan pengendali manajemen perusahaan.

4.1.3 Prosedur Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Misyelle Grup Bandung

Prosedur sistem informasi akuntansi persediaan pada misyelle grup Bandung, prosedur persedian merupakan prosedur yang dijalankan pada saat terjadi pengajuan barang yang dilakukan bagian persediaan. Dimulai pada saat bagian persedian meminta sejumlah barang kepada bagian *purchasing* dengan formulir pengajuan barang persediaan yang terdiri dari kode barang, nama barang, jenis barang, warna barang,

jumlah barang. Kemudian bagian purchasing memeriksa kembali formulir yang telah diisi dan sesuai dengan permintaan bagian persediaan, setelah itu serahkan ke bagian keuangan untuk meminta persetujuan untuk melakukan pembelian dan pembayaran barang.

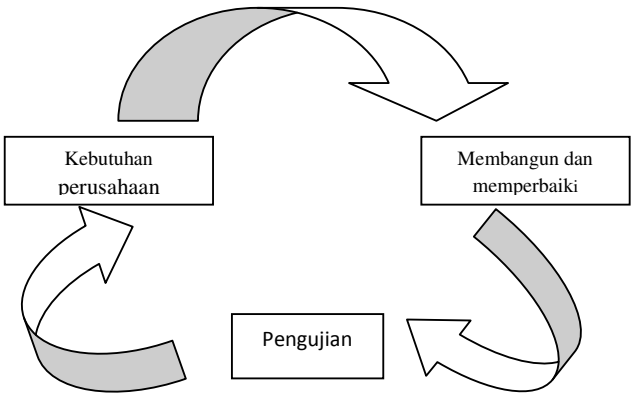
4.1.4 Keunggulan dan Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Misyelle Grup Bandung

Keunggulan sistem informasi akuntansi persediaan terdapat pada adanya backup sebagian data yang terdapat pada software di komputer. Sedangkan untuk kelemahan sistem informasi akuntansi persediaan terlihat pada lambatnya komunikasi dari prosedur yang dijalankan tidak sesuai dengan prosedur, sering mengalami hambatan ketika jaringan komputerisasi rusak terutama pada komputer pusat *(server)* sulit diakses sehingga pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan dialihkan dengan sistem manual terlebih dahulu. Terdapat kesalahan pada individu dalam menjalankan sistem informasi akuntansi, kesalahan yang bisa sangat merugikan pihak perusahaan. Karena itu pegawai lebih teliti pada hal-hal kecil yang terdapat dalam prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisa Metode Dan Komponen–Komponen Yang Digunakan Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Persedian pada Misyelle Grup Bandung

Metode yang digunakan yang digunakan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi perseediaan pada Misyelle Grup Bandung adalah *prototyping* dimana pada metode ini sesuai dengan landasan teori yang ada di bab II. Perusahan sudah memiliki perangkat yang sangat mendukung diantaranya telah diuji kelayakan untuk sistem informasi akuntasi untuk di perusahaan, ternyata masih ada kekurangan dalam proses input data yang memiliki kapasitas yang sangat kecil untuk menyimpan data dan perlu adanya penambahan terhadap *icon-icon* yang berhubungan dengan karakteristik kebutuhan perusahaan, penambahan *icon* jenis barang, warna barang, kode barang yang semula hanya terdapat tiga digit, tanggal untuk input barang terhadap barang persediaan. pengembangan ini masih dilakuakan secara sederhana.



Gambar 4.1 *prototyping* Paradigma

Berikut ini dapat diuraikan tahap-tahap pengembangan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan metode *Prototyping*, yaitu :

1. Kebutuhan Perusahaan

   Pada tahap ini, analisis sistem akan melakukan studi kelayakan kebutuhan perusahaan, baik yang meliputi teknik *interface*, teknik *procedural* maupun dalam teknologi yang akan digunakan.

2. Membangun dan memperbaiki

   Pada tahap kedua ini, analisis sistem bekerja sama dengan pemrogram mengembangkan *prototype* sistem untuk diperlihatkan permodelan sistem yang akan dibangunnya. Perbaikan-perbaikan apa yang diinginkan perusahaan bahkan harus merombak secara keseluruhan.

3. Pengujian

   Analis sistem pada tahap ini akan mendeteksi dengan mengidentifikasi sejauh mana permodelan yang dibuat dapat diterima oleh pemesan. Analis sistem akan menyerahkan kepada pemrogram untuk mengimplementasikan permodelan yang dibuat menjadi suatu sistem.

   Komponen yang telah tersedia dan akan digunakan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan di misyelle adalah sebagai berikut :

   1. Hardware

   Hardware bagian yang mengatur segala pengolahan data dalam komputer dan juga bagian untuk menyimpan data dengan jumlah yang besar. Dengan proses

yang terdiri dari bagian input, bagian pengolahan dan bagian output. terdapat 20 unit komputer yang beroprasi di misyelle grup Bandung. komputer memiliki spesipikasi RAM sebesar 256 MB, dengan kapasitas *harddisk* sebesar 40 GB, dan hanya masih *processor Pentium* IV yang kapasitas pengolahan datanya agak lambat hanya kecepatan sekitar 1.5GHz untuk ukuran sebuah *server* sedangakan yang terdapat di bagian persediaan dirasa sudah cukup untuk proses input data persediaan.

2. *Software*

   Program yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan perusahaan menggunakan sistem operasi *Microsoft office 2007* karena dalam prosesnya gampang digunakan dan dapat langsung di mengerti oleh sebagian pegawai yang terkait karena cara mendapatkanya sangat mudah tidak perlu mengeluarkan uang cukup banyak, sedangkan untuk *software* aplikasi dalam pengembangan sistem digunakan *visual basic 6.0* karena memiliki karakter sederhana dalam proses sistem informasi persediaan serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

3. *Brainware*

   Brainware berperan sangat penting karena berperan unutk melakukan serangkaian pengoprasian terhadap *software* di Misyelle Grup Bandung, personal-personal yang terlibat langsung dalam pemakaian komputer, seperti manager operasional, yang menjaga kerahasian data yang terdapat dalam *software* komputer sebagai *server* di dalam jaringan komputer.

4. Prosedur

   Pada prosedur yang terdapat di Misyelle Grup Bandung, proses pengajuan barang yang dilakukan bagian persediaan. Dimulai pada saat bagian persedian meminta sejumlah barang kepada bagian *purchasing* dengan formulir pengajuan barang persediaan yang terdiri dari kode barang, nama barang, jenis barang, warna barang, jumlah barang. Kemudian bagian purchasing memeriksa kembali formulir yang telah diisi dan sesuai dengan permintaan bagian persediaan, setelah itu serahkan ke bagian keuangan untuk meminta persetujuan untuk melakukan pembelian dan pembayaran barang.

5. Data base

   Bagian dari manajemen merupakan simpanan data dalam software dalam bentuk simpanan data pada data base persediaan barang di Misyelle grup Bandung yang terdiri dari table pengajuan persediaan, penerimaan persediaan, pengeluaran pesediaan barang.

6. Jaringan Komunikasi

   Jaringan komunikasi adalah yang menghubungkan antara dua atau lebih komputer beserta peralatan penunjangnya serta memudahkan transfer data dan informasi antar pengguna komputer tanpa harus menggunakan media penyimpanan terlebih dahulu. Jenis jaringan yang digunakan Misyelle grup Bandung atara lain :

   1. *LAN (Local area Network)* adalah jaringan yang dibatasi oleh area yang relatif kecil, umumnya dibatasi oleh area lingkungan perkantoran di dalam

gedung yang jaraknya berdekatan. LAN biasanya bekerja pada kecepatan mulai 10 Mbps sampai 100 Mbps. Misyelle grup Bandung menggunakan jaringan LAN sebagai proses komunikasi antar bagian yang terkait didalam lingkungan perusahaan yang dihubungkan dengan kabel UTP *(unshielded twisted pair)* dengan memakai perangkat *Hub Switch* yang menyatukan kabel *network* dari komputer yang berhubungan dengan koneksi jaringan.

2. *Server* merupakan pusat pengendali komputer untuk menjalankan beberapa komputer secara konstan yang dilakukan oleh seorang operator jaringan namun pada misyelle grup komputer *server* terdapat pada bagian managemen kontrol yang berfungsi sebagai pusar pengendalian managenen dimana seluruh data pada setiap bagian dapat di kontrol melalui komputer *server.*

4.2.2 Analisis Pembahasan Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Misyelle Grup Bandung

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi Persediaan Pada Misyelle Grup Bandung hampir sama dengan teori prosedur sistem informasi akuntansi pesediaan pada BAB II. prosedur yang terdapat dalam pelaksanaan persedian pada misyelle grup Bandung adalah sebagai berikut:

1. Bagian pesediaan membuat rincian pengajuan barang yang akan di beli sebanyak tiga lembar kemudian diserahkan didistribusikan sebagai berikut :

a. Lembar 1dan 2 diserahkan ke bagian keuangan dan *purchasing*
b. Lembar 3 diarsipkan di bagian persediaan

2. Lembar ke-1 dan ke-2 diserahkan ke bagian purchasing kemudian diperiksa apakah barang barang tersebut sesuai dengan kebutuhan, kemudian mengontrol rincian pengajuan selanjutnya diserahkan ke bagian keuangan.
3. Lembar ke-1 dan ke-2 diserahkan ke bagian keuangan kemudian disetujui dan di otorisasi. Setelah di otorisasi lembar ke-2 diarsipkan oleh bagian keuangan sedangkan lembar ke-1 diserakan ke bagian *purchasing* yang dijadikan dasar dalam pembelian barang persediaan, kemudian rincian pengajuan bahan lembar ke-1 diserahkan lagi ke bagian penerimaan oleh bagian *purchasing.*
4. Di bagian penerimaan, rincian pengajuan bahan lembar ke-1 yang di berikan oleh bagian *purchasing* kemudian di bandingkan dengan barang yang sudah diterima sebelumnya oleh bagian penerimaan pada saat barang tiba, setelah di cek rincian pengajuan barang tersebut di serahkan kembali ke bagian *purchasing* sedangkan barang diserahkan ke bagian persediaan.
5. Rincian pengajuan barang lembar ke-1 yang di serahkan dari bagian penerimaan kemudian diserahakan kembali ke bagian *purchasing* dan diarsipkan bagian *purchasing.*
6. Barang diserahkan ke bagian persediaan.

   Dalam pelaksanaan penerimaan persediaan barang yang dilakukan bagian persediaan yang selanjutnya dicatat pada aplikasi komputer dalam mengisi data persediaan barang dengan langkah-langkah sebagai berikut; melakukan *login*

terlebih dahulu, pasatikan pada saat menu *login user* tampil pastikan untuk memilih menu l*ogin* sebagai persediaan yang akan di pilih, kemudian masukan kata kunci yang sudah dimilki oleh bagian persediaan untuk dapat masuk ke menu data persediaan barang.



Gambar 4.2 Tampilan *login*

Dalam proses memasukan data persediaan dalam aplikasi komputer ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh bagian persediaan prosedur dalam pelaksaanan menginput data persediaan diantaranya :

- Bagian persediaan wajib menghitung barang persediaan yang di berikan dari bagian penerimaan barang.
- Bagian persediaan mengecek dokumen pengajuan persediaan apakah sama dengan barang yang di terima.
- Bagian persediaan wajib untuk melakukan penolakan terhadap barang yang tidak sesuai dengan pengajuan persediaan misalnya kondisi barang yang rusak, jenis barang yang tidak sesuai dengan pengajuan persediaan.

- Bagian persediaan selanjutnya melakukan proses input data persediaan kedalam *software* aplikasi komputer sehingga data tersimpan dengan baik

Untuk pelaksanaan proses *input* data persediaan barang pada misyelle grup dengan aplikasi komputer yang disi oleh bagian persediaan.



Gambar 4.3 Tampilan Input Data Persediaan

Langkah-langkah dalam mengisi data persediaan oleh bagian persediaan pertama mengisi artikel yang terdapat dalam katalog yang terbit setiap bulan, mengisi nama barang sesuai dengan merk yang tertera dalam barang, Mengisi jenis barang, jenis barang yang terdapat misyelle diantaranya sepatu, sandal, tas, dan accesoris lainnya, mengisi *size* untuk jenis sepatu dan sandal dengan menggunakan angka, sedangkan untuk jenis barang tas dan accesoris tidak perlu di isi, mengisi kolom *quantity* untuk memasukan jumlah barang yang terkait, setelah itu klik menu tambah untuk menginput data barang baru secara otomatis data barang akan masuk pada kolom tabel yang

terdapat pada tampilan gambar 4.2, sedangkan untuk menu simpan di pergunakan untuk menyimpan data yang sudah diperbaharui atau data barang yang sudah di ubah, Menu ubah berfungsi untuk mengubah data persediaan barang lalu bila terjadi perubahan barang misalnya adanya pemesanan barang sehingga *stock* persediaan barang menjadi berkurang sehingga di gunakan menu ubah untuk mengubah data persediaan barang.

Menu hapus dipergunakan untuk menghapus data persediaan yang sudah tidak ada lagi jenis barangnya dengan kata lain produk sudah habis sehingga tidak terdapat lagi dalam persediaan barang. Menu print berfungsi untuk mencetak jumlah data-data barang yang terdapat dalam persediaan barang bila diperlukan. Pencarian berfungsi utuk mencari data persediaan atau produk yang di perlukan dengan mengetikan data artikel terlebih dahulu lalu klik gambar kaca pembesar atau *search* secara otomatis data barang yang diinginkan akan tampil pada tabel. Menu kembali berfungsi untuk mengembalikan tampilam ke menu sebelumnya yaitu menu *login user* atau keluar dari aplikasi data persediaan barang.

4.2.3 Analisis Pembahasan Keunggulan dan Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi persediaan misyelle grup bandung.

Sistem informasi akuntansi persediaan mengkoordinasikan seluruh subsistem dan komponen-komponen sistem didalamnya untuk mengolah data persediaan mulai dari transaksi hingga pelaporan menjadi suatu informasi persediaan yang akan digunakan oleh penggunanya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya sistem informasi akuntansi persediaan mempunyai keunggulan dan kelemahan sebagai berikut :

a. Keunggulan ;

1. Mudah dalam pengoperasiaannya
2. Memudahkan menyimpan data yang di input pada *software.*
3. Dokumen tersusun menurut jumlah ketika dalam memproses input data.
4. Dokumen tersimpan secara aman dalam *software* komputer karena untuk membuka aplikasi harus menggunakan *password* terelebih dahulu.
5. Dokumen yang di perlukan dapat di cetak langsung sesuai dengan kebutuhan.

b. Kelemahan ;

1. Mengalami hambatan ketika jaringan komputerisasi mengalami kerusakan terutama pada komputer pusat *(server)* sulit diakses yang ada tiap unit-unit bagian sehingga pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan dialihkan dengan sistem manual solusinya adalah segera memeperbaikinya.
2. Terdapat kesalahan pada individu dalam menjalankan sistem informasi akuntansi, kesalahan yang bisa sangat merugikan pihak perusahaan. Oleh karena itu pegawai harus lebih teliti dalam prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan.
3. Pada input data sering berjalan lambat karena perangkat yang terdapat komputer di bagian persedian masih menggunakan *Pentium* II sehingga memperlambat dalam proses *searching* (pencarian data) sebainya diganti dengan seri terbaru.

4. Belum adanya menu tampil pada input data persediaan barang sehingga data yang sudah masuk hanya tampil sebagian, harus menggunakan menu *print* untuk bisa melihat keseluruhan data yang ter *input* dalam persediaan.